

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Partisipan

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki suatu karakteristik dan kualitas tertentu, yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti guna untuk dipelajari serta kemudian setelah itu ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2014). Sumber data populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Fakultas Psikologi angkatan 2018 berjumlah 176 orang mahasiswa.

2. Partisipan

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang telah dimiliki oleh populasi tersebut, jika populasi dalam penelitian besar, maka seorang peneliti tidak akan mungkin untuk mempelajari dari semua populasi yang ada, misalkan hal tersebut di sebabkan karena waktu, tenaga dan dana, maka dari itu seorang peneliti dapat menggunakan sampel yang akan di ambil dari populasi. (Sugiyono 2014). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 mahasiswa, jumlah sampel di hitung berdasarkan dari rumus slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas (*finite population survey*), dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi. Rumus Slovin digunakan untuk mendapatkan banyaknya sampel dalam survei yang bertujuan untuk mengestimasi proporsi dan kita tidak mengetahui perkiraan dari proporsi populasi tersebut yang merupakan dasar penghitungan varian.

Berikut ini adalah rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

Rumus slovin n adalah ukuran sampel yang akan dicari, N adalah ukuran populasi dan e adalah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan. Nilai besaran kesalahan atau *margin of error* e ditetapkan sebesar 5% atau 0,05. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin adalah 122.222 ketika dibulatkan menjadi 122, maka sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 122.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono 2018).

Pengambilan data pada mahasiswa yang memiliki keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan adalah dengan membagikan kuesioner atau angket melalui link google form, yang berisi skala perilaku prososial pada mahasiswa, dengan mengisi identitas data, yang bertuliskan pertanyaan apakah mahasiswa tersebut terlibat dalam organisasi. Pada pertanyaan tersebut terdiri dari dua jawaban yaitu iya atau tidak. Jika mahasiswa menjawab pertanyaan pada identitas dengan jawaban iya maka mahasiswa tersebut memiliki keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan. Sebaliknya ketika mahasiswa menjawab jawaban tidak maka mahasiswa tersebut tidak memiliki keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat diketahui mahasiswa tersebut memiliki keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan

B. Desain Penelitian

Penelitian ini digunakan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tersusun, terstruktur dan sistematis, penelitian ini dengan menggunakan analisis berupa angka-angka dengan sebuah analisis yang menggunakan statistik (Sugiyono 2014). Jadi dalam penelitian ini di fokuskan kepada jenis penelitian kuantitatif, dimana pada penelitian ini akan menggunakan penelitian dari populasi dan sampel,

dengan menggunakan pengumpulan data dari instrument yang telah ditentukan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih, pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono 2006).

Variabel adalah tentang segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja, yang telah ditetapkan peneliti, dimana untuk dipelajari, sehingga memperoleh suatu informasi, tentang suatu hal tersebut, lalu setelah itu kemudian di tarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi suatu penyebab timbulnya variabel terikat atau variabel dependen. Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2014).

Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel terikat (dependent) (Y) : Perilaku Prososial
- b. Variabel bebas (Independent) (X) : Keterlibatan Mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Perilaku Prososial

a. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah dimana peneliti akan menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti menyimpulkan perilaku prososial adalah perilaku menolong atau membantu yang dilakukan oleh individu, dengan tujuan untuk meringankan beban orang lain.

b. Pengembangan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala adalah suatu kesepakatan yang akan digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya suatu interval yang berada dalam alat ukur, sehingga jadi alat ukur tersebut ketika digunakan dalam suatu pengukuran akan dapat menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala

Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat individu atau kelompok orang tentang suatu fenomena sosial, dengan menggunakan skala Likert, maka dari suatu variabel yang akan diukur setelah itu, dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan dijadikan sebagai suatu titik tolak guna untuk menyusun item-item instrumen yang akan dapat berupa, pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert, memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai ke yang sangat negatif. (Sugiyono 2014). Skala Likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku. Skala ini menggunakan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Empat alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju(TS), Setuju(S), dan Sangat Setuju (SS). Penelitian ini menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dan hanya menggunakan empat alternatif jawaban, serta menghilangkan jawaban tengah (ragu-ragu) untuk menghindari kecenderungan subyek menjawab ragu-ragu atau netral bagi yang bingung dalam menentukan jawaban (Hadi, 2000).

Aitem – aitem tersebut dibagi menjadi dua aitem yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah suatu pernyataan yang bersifat mendukung, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak memihak atau tidak mendukung. Berikut tabel penilaian skala.

Tabel 3.1
Penilaian Aitem Skala

Favourable	Skor	Unfavourable	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala, yang menggunakan aspek – aspek perilaku prososial dari teori yang di kemukakan oleh Mussen (2002) sebagai berikut

Berbagi ,Berbagi yaitu kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain, baik dalam suasana suka maupun duka.

Menolong, menolong orang lain yang sedang membutuhkan bantuan dan sedang mengalami kesulitan, maka penolong harus segera menolong orang yang membutuhkan bantuan tersebut.,

Berderma, berderma untuk memberikan sebagian barang atau sebagian hartanya yang dimiliki secara sukarela kepada orang lain yang membutuhkan,

Kerjasama, kerjasama dengan orang lain agar bersama – sama mencapai suatu tujuan yang di inginkan, bekerjasama dengan orang lain dalam artian mewujudkan apa yang ingin dicapai, dengan bekerjasama artiinya bersama sama saling menguntungkan satu sama lain, yaitu saling menenangkan dan saling menolong.

Bertindak Jujur, bertindak jujur merupakan sesuatu yang tidak di buat – buat, dan apa adanya tidak berbohong dan juga tidak melakukan kecurangan dalam hal apa pun.

Berikut ini adalah *blue print* penelitian ini menggunakan skala perilaku prososial yang disusun berdasarkan teori Mussen 2002.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1	Berbagi	Berbagi perasaan dengan orang lain, dalam suasana suka maupun duka.	1, 11, 21 31, 41	6, 16, 26, 36, 46	10
2	Menolong	Menolong orang lain yang membutuhkan bantuan dan mengalami kesulitan	2, 12, 22, 32, 42	7, 17, 27, 37, 47	10
3	Berdermawan	Berdermawan memberikan sebagian barang atau hartanya secara sukarela kepada orang lain.	3, 13, 23, 33, 43	8, 18, 28, 38, 48	10
4	Kerjasama	Kerjasama dengan orang lain agar bersama – sama mencapai suatu tujuan yang di inginkan	4, 14, 24 34, 44	9, 19, 29 39, 49	10
5	Bertindak Jujur	Bertindak jujur tidak di buat - buat, apa adanya dan juga tidak melakukan kecurangan dalam hal apa pun.	5, 15, 25, 35, 45	10, 20, 30, 40, 50	10
Jumlah Total			25	25	50

c. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas Item

Azwar (2015) menyatakan bahwa validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dalam menguji tingkat validitas alat ukur adalah sebagai berikut: (a) Menyusun item berdasar pada indikator; (b) Meminta koreksi dosen pembimbing, (c) Mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, dan (d) Melakukan uji coba terpakai alat ukur kepada 122 orang yang diperoleh dari hasil penyebaran skala.

Uji Validitas aitem dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan aturan uji diskriminasi aitem yaitu, dengan dengan *index corrected item total correlation* $> 0,30$ maka aitem tersebut dinyatakan memiliki validitas yang baik (Azwar, 2013).

Hasil uji validitas item skala perilaku prososial yang terdiri dari 50 item, pada putaran terakhir analisis menunjukkan harga *index corrected item total correlation* yang bergerak dari 0,308 s/d 0,617 dengan 12 item gugur / tereliminasi karena memiliki *index corrected item total correlation* $< 0,3$. Nomor item yang gugur adalah nomor 1, 2, 6, 10, 15, 25, 32, 33, 34, 39, 41, dan 49. Skala perilaku prososial yang dikonstruksi peneliti memiliki 38 item valid setelah 3 kali putaran uji validitas item. Hasil uji validitas skala perilaku prososial tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Rangkuman Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Prososial

Jumlah Aitem Awal	Putaran Analisis	Jumlah Aitem Valid	Jumlah Aitem gugur	Reliabilitas
50	I	39	11	<i>index corrected item total correlation</i> Bergerak dari 0,139 s/d 0,582
39	II	38	1	<i>index corrected item total correlation</i> Bergerak dari 0,298 s/d 0,610
38	III	38	0	<i>index corrected item total correlation</i> Bergerak dari 0,308 s/d 0,617

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Sebaran	Aitem	Jumlah
			Valid	Gugur	Aitem
1	Berbagi	Berbagi perasaan dengan orang lain, dalam suasana suka maupun duka.	11, 16 21, 26 31, 36, 6	1, 6, 41	10
2	Menolong	Menolong orang lain yang membutuhkan bantuan dan sedang mengalami kesulitan	7, 12, 17, 22 27, 37, 42, 47	2, 32	10
3	Berdermawan	Berdermawan memberikan sebagian barang atau hartanya yang dimiliki kepada orang lain.	3, 13, 23, 43, 8 18, 28, 38, 48	33	10
4	Kerjasama	Kerjasama dengan orang lain agar bersama – sama mencapai suatu tujuan	4, 9, 14, 19, 24, 29, 44	34, 39, 49	10
5	Bertindak Jujur	Bertindak jujur tidak di buat buat, dan apa adanya tidak melakukan kecurangan dalam hal apa pun.	5, 20, 30, 35, 40, 45, 50	10, 15, 25	10
Jumlah Total			38	12	50

2. Uji Reliabilitas Item

Alat ukur yang baik selain dengan uji validitas juga harus memenuhi syarat yaitu memiliki reliabilitas yang baik. Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang merupakan suatu pengukuran yang mampu menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel yang artinya harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan (Azwar, 2015). Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologis koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{xx'} = 1,00$ belum pernah dijumpai (Azwar, 2015).

Hasil reliabilitas skala perilaku prososial dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas *Formula Alpha Cronbach* dan dibantu program *IBM Statistical for Science (SPSS) for Windows* diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,912 dengan jumlah item yang valid sebanyak 38 item.

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Prososial

Jumlah item Awal	Putaran Analisis	Jumlah Aitem Valid	Jumlah Aitem gugur	Reliabilitas
50	I	39	11	908
39	II	38	1	912
38	III	38	0	912

D. Uji Prasyarat dan Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2009). Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi untuk kedua kelas $> 0,05$ yang berarti sampel berdistribusi normal.

Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *program SPSS IBM for windows*. Untuk mengetahui apakah data yang telah diuji berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikan atau nilai $p > 0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan atau nilai $p < 0,05$ maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji normalitas sebaran keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan diperoleh signifikansi sebesar 0.043 ($p < 0.05$). Artinya sebaran data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas mahasiswa yang tidak terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di peroleh signifikansi sebesar 0.200 ($p > 0.05$). Artinya sebaran data berdistribusi normal.

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas

Perilaku Prososial		Kolmogorov Smirnov		
Keterlibatan Mahasiswa	Statistic	Df	Sig	Keterangan
Mahasiswa Orkem	0,115	61	0,043	Tidak Normal
Mahasiswa tidak Orkem	0,079	61	0,200	Normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama (Priyatno, 2009). Uji homogenitas menggunakan uji *One Way Anova* dengan menggunakan *program SPSS IBM for windows*. Homogenitas data dapat diketahui melalui nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi ($p > 0,05$) maka dikatakan data tersebut homogen, tetapi jika nilai signifikansi ($p < 0,05$) maka dikatakan data tersebut tidak homogen. Hasil uji homogenitas menggunakan Anova diperoleh signifikansi sebesar 0,632 ($p > 0,05$). Artinya sebaran data kelompok yang akan dibandingkan bersifat homogen.

Tabel 3.7
Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
231	1	120	0,632	Homogen

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat membuat suatu kesimpulan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data statistik, menggunakan *program SPSS IBM for windows* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku prososial antara mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, dan mahasiswa yang tidak terlibat dalam organisasi kemahasiswaan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih, pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono 2006). Penelitian ini menggunakan teknik statistik non parametrik yaitu Mann-Whitney U Test yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok data sampel yang tidak ada hubungan. Penggunaan statistik non parametrik dikarenakan tidak lolos uji asumsi, yaitu salah satu data berdistribusi tidak normal.